

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Kampar yang beralamat di Komplek Perkantoran Bupati Bangkinang. Alasan-alasan pemilihan lokasi pada dinas tersebut adalah :

1. Untuk menganalisis Peran Dinas Perkebunan dalam mensejahterakan petani karet.
2. Pihak Perkebunan Kabupaten Kampar mendukung penelitian dengan bersedia menyediakan data-data yang dibutuhkan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini diadakan mulai pada Februari 2018 sampai Mei 2018 dalam upaya mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono:2013:11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini berusaha menjawab Bagaimana peran dinas perkebunan dalam mensejahterakan petani karet di Kecamatan Rumbio Jaya dan mengetahui kendala-kendala dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet di kecamatan rumbio jaya Kabupaten Kampar.

3.2.2 Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama misalnya individu atau perseorangan seperti, hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi (Husein Umar:2004:64) . Data primer ini di peroleh dari :

1. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian Analisis Peran Dinas Perkebunan dalam Mensejahterakan Petani karet di Kabupaten Kampar.
2. Melalui observasi lapangan yang dilakukan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

Data Sekunder berupa dokumen tentang Petani atau Produksi karet di Kabupaten Kampar dan buku-buku yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah yang sedang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:166) Observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dengan objek peneliti guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Observasi ini dilakukan di Kecamatan Rumbio Jaya baik instansi maupun Masyarakat. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang atau tersamar yaitu dengan diketahui oleh informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Hal-hal yang di observasi Peneliti sebagai berikut :

1. Observasi dimulai dari tahap memasuki situasi sosial kemudian dilanjutkan dengan tahap menentukan fokus sampai kepada mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.
2. Mengamati Program Dinas Perkebunan Kabupaten Kampar Tentang Peningkatan Kesejahteraan Petani, peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan program peningkatan produksi, produktivitas dan tanaman perkebunan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Menurut Sudjana dalam Djam'an Satori (2014:130) Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung dengan *key* informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan dengan Dinas, dan orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak berstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai kebutuhan informasi yang ingin didapatkan.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan dilapangan.

3.4 Informan Penelitian / Subjek penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih *key informan* dan informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai *key informan* yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari petani karet di Kabupaten Kampar adalah Dinas Perkebunan kabupaten kampar. Adapun yang menjadi *Key*

informan dan informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 : Key Informan

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan Pemasaran	1
2	Kepala Seksi Penyuluhan dan Pemeliharaan Tanaman	1
3	Pelaksana Bidang Penyuluhan dan Pemeliharaan Tanaman	1
4	Staf Kantor Dinas Perkebuna Kabupaten Kampar	2
Jumlah		5

Tabel 3.2 : Informan

No	Uraian	Jumlah
1	Petani karet di Kecamatan Rumbio Jaya	5
2	Toke (Tengkulak) Karet	1
3	Tokoh Masyarakat (sebagai pembanding)	1
Jumlah		7

3.4.1 Kriteria Keyinforman dan Informan penelitian

Adapun yang peneliti jadikan sebagai *Key Informan* adalah *Subjek* ataupun individu, masyarakat yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri- cirinya antara lain:

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian / permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian / permasalahan
5. Terlibat Langsung dengan Permasalahan

3.5 Validasi Data

Untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memiliki tingkat kebutuhan atau tidak, maka diadakan pengecekan data yang di sebut dengan validasi data. Validasi data akan membuktikan apakah data yang di peroleh sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak. Untuk lebih menjamin validasi data

yang diperoleh dalam penelitian, maka digunakan teknik triangulasi data. Yaitu suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari seseorang informan, akan dibandingkan dan dicocokkan dengan pendapat informan lain untuk menjamin objektivitas dan validitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber (data). Tehnik ini mengarahkan peneliti agar di dalam menggumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa Kualitatif deskriptif data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermas dalam Emzir (2010:169). Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data :

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran yang tepat dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada upaya Dinas Perkebunan dalam Mensejahterakan Petani karet di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

b. Model Data / Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait Analisis Kesejahteraan Petani Karet di Kabupaten Kampar. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

c. Penarikan/ verifikasi Kesimpulan

Setelah semua data yang berkenaan dengan Analisis Peran Dinas Perkebunan dalam Mensejahterakan petani karet di kabupaten Kampar dan Kendala-kendala Dinas Perkebunan Dalam Meningkatkan Produksi Karet di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar didapat, serta mengaitkan dengan teori, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.